

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI
TERHADAP PRESTASI KERJA PADA PEGAWAI BIRO UMUM
SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN**

**DWI NOVARIKA PUTRI
8115088324**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI dan ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

***THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND
MOTIVATION WITH WORK ACHIEVEMENT BY EMPLOYEES
WORKING AT THE GENERAL BUREAU OF THE SECRETARIAT
GENERAL AT THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE***

**DWI NOVARIKA PUTRI
8115088324**



Skripsi is Writtens Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

***MAJOR IN EDUCATION OF OFFICE ADMINISTRATION
STUDY PROGRAM OF EDUCATION ECONOMICS
DEPARTEMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2012***

ABSTRAK

DWI NOVARIKA PUTRI. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Prestasi Kerja pada pegawai Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja pada pegawai Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini terhitung dari bulan Mei 2012 sampai dengan Juni 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berjumlah 205 orang, dengan populasi terjangkaunya adalah pegawai Bagian Perencanaan dan Penganggaran yang berjumlah 62 orang dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik analisis data dengan menggunakan SPSS 17.0 dimulai dengan mencari uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dan hasil pengujian tersebut dapat diketahui signifikansi nilai prestasi kerja (Y), kecerdasan emosional (X_1), motivasi kerja (X_2), dan adalah 0,200 yang semuanya lebih dari signifikansi 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Uji Linearitas dapat dilihat dari hasil output Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas X_1 (kecerdasan emosional) dengan Y (prestasi kerja) pengujian tersebut dapat diketahui nilai linearitas sebesar 0,000 yang kurang dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan data X_1 (kecerdasan emosional) dengan Y (prestasi kerja) mempunyai hubungan yang linear. Lalu hasil uji Linearitas X_2 (motivasi kerja) dengan Y(prestasi kerja) tersebut dapat diketahui nilai linearitas sebesar 0,000 yang kurang dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan data motivasi kerja dengan prestasi kerja mempunyai hubungan yang linear. Kemudian mencari uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas. Hasil yang didapat adalah nilai *Tolerance* 0,910 yang berarti lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) 1,099 yang berarti kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Lalu mencari uji heteroskedastisitas dengan uji Glesjer. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya heteroskedastisitas. nilai signifikansi kecerdasan emosional sebesar 0,109 > 0,05 dan signifikansi motivasi kerja sebesar 0,650 > 0,05. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima artinya dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Kemudian melakukan uji analisa korelasi parsial adalah analisa hubungan antara dua variabel dengan mengendalikan variabel lain yang dianggap mempunyai pengaruh (dibuat konstan). nilai korelasi secara

parsial antara kecerdasan emosional dengan prestasi kerja sebesar 0,523. Korelasi tersebut digolongkan hubungan yang sedang. Dan nilai korelasi parsial antara motivasi kerja dengan prestasi kerja sebesar 0,403. Korelasi tersebut juga dapat digolongkan hubungan yang sedang. Lalu melakukan uji analisa koefisien simultan, Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan antara variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi, dengan variabel dependen secara simultan (serempak). nilai R sebesar 0,668; hal ini berarti hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi kerja secara simultan (serempak) dengan prestasi kerja adalah 0,668. Korelasi tersebut dapat juga digolongkan korelasi yang kuat. Kemudian melakukan persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 37,667 + 0,403 X_1 + 0,242 X_2$. Uji hipotesis yaitu uji F dalam tabel ANOVA menghasilkan $F_{hitung} (20,985) > F_{tabel} (3,18)$, hal ini berarti X_1 (kecerdasan emosional) dan X_2 (motivasi kerja) secara serentak berpengaruh terhadap Y (prestasi kerja). Uji t menghasilkan t_{hitung} dari kecerdasan emosional (4,429) dan t_{hitung} dari motivasi kerja (3,178) dan $t_{tabel} (1,67)$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi kerja dan motivasi kerja dengan prestasi kerja. Dan secara bersama-sama variabel X_1 (kecerdasan emosional) dan X_2 (motivasi kerja) terdapat pengaruh yang positif dengan variabel Y (prestasi kerja). Kemudian uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 47,7% variabel prestasi kerja (Y) ditentukan oleh X_1 (kecerdasan emosional) dan X_2 (motivasi kerja).

ABSTRACT


DWI NOVARIKA PUTRI. *The Influence of Emotional Intelligence and Motivation to Work Achievement by employees working at the General Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Education and Culture.* Thesis, Jakarta: Economics Education Studies Program, Concentration of Education Administrative Office, Departement of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, in July 2012.

This study aims to determine whether there is a relationship between emotional intelligence and work motivation of employees with work achievement at the Secretariat General of the General Bureau of the Ministry of Education and Culture. This study commencing from May 2012 to June 2012. The method used is the method of correlational approach. The population in this study were employees of the Secretariat General of the General Bureau of the Ministry of Education and Culture, which amounts to 205 people, with a population of inaccessibility is the Planning and Budgeting staff totaling 62 people by using simple random technique (simple random sampling). Techniques of data analysis using SPSS 17.0 begins with finding a test that analyzes test for normality by using the method Kolmogorov Smirnov and test results can be known to signify the value of work achievement (Y), emotional intelligence (X_1), work motivation (X_2), and is 0.200 which all over the 0.05 then the data are normally distributed otherwise. The linearity test can be seen from the results output Test of Linearity at 0.05 significance level. The results of linearity test X_1 (emotional intelligence) and Y (work achievement) testing may be known to the linearity of 0.000 which is less than the 0.05 we can conclude the data X_1 (emotional intelligence) and Y (work achievement) has a linear relationship. Then the results of linearity test X_2 (work motivation) and Y (work achievement) can be known to the linearity of 0.000 which is less than the 0.05 we can conclude the data with the performance of work work motivation has a linear relationship. Then look for the classic assumptions test the multicollinearity test. A good regression model requires no multicollinearity. The results are the mean value of 0.910 Tolerance of more than 0.1 and the Variance Inflation Factor (VIF) 1.099, which means less than 10. Thus, it can be concluded that the regression model did not occur multicollinearity. Then look for heteroscedasticity test to test Glesjer. A good regression model requires the absence of heteroscedasticity. the significance of emotional intelligence for $0.109 > 0.05$ and work motivational significance of $0.650 > 0.05$. Because of the significance of more than 0.05 H_0 accepted then it means in the regression model did not occur heterokedastisitas. Then test the partial correlation analysis is the analysis of the relationship between two variables to control for other variables are considered to have an influence (held constant). value of the partial correlation between emotional

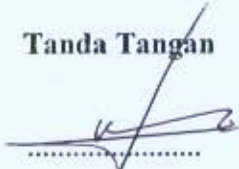

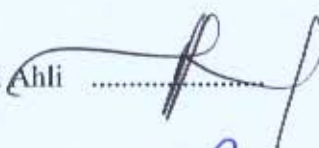
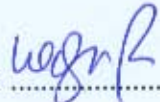
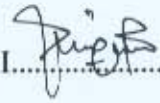
intelligence with the work achievement of 0.523. The correlation relationship is being classified. And the partial correlation between the work motivation of the work achievement of 0.403. The correlation can also be classified as being a relationship. Then to test the simultaneous analysis of the coefficient, the simultaneous correlation coefficient is used to determine the relationship or the degree of closeness between the independent variables in the regression model, the dependent variable simultaneously (synchronously). R value of 0.668; this means that the relationship between emotional intelligence and work motivation simultaneously (synchronously) with work achievement is 0.668. The correlation can also be classified as a strong correlation. Then do a regression equation obtained was $Y = 37.667 + 0.403 X_1 + 0.242 X_2$. Test the hypothesis that the F test in ANOVA tables generating $F_{count} (20.985) > F_{table} (3.18)$, this means that X_1 (emotional intelligence) and X_2 (work motivation) simultaneously affect Y (work achievement). T test produced a tcount of emotional intelligence (4.429) and t_{count} of work motivation (3.178) and $t_{table} (1.67)$. Because $t_{count} > t_{table}$ it can be concluded that there is a positive relationship between emotional intelligence with work achievement and work motivation with work achievement. And it can be concluded that there is a positive influence between emotional intelligence and work motivation with work achievement. Then the coefficient of determination of test results obtained for 47.7% work achievement variable (Y) is determined by X_1 (emotional intelligence) and X_2 (work motivation).

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 195310021985032001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Sudarti</u> NIP. 194805101975022001	Ketua		31 Juli 2012
2. <u>D. Rika Swaramarinda, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Sekretaris		31 Juli 2012
3. <u>Ari Saptono, SE, M.Pd</u> NIP. 197207152001121001	Penguji Ahli		27 Juli 2012
4. <u>Widya Parimita, SE, M.PA</u> NIP. 197006052001122001	Pembimbing I		25 Juli 2012
5. <u>Maisaroh, SE, M.Si</u> NIP. 197409232008012012	Pembimbing II		24 Juli 2012

Tanggal Lulus: 23 Juli 2012

LEMBAR PERSEMBAHAN

"Syukurku padaMu ya Allah, ku persembahkan skripsi ini untuk keluarga tercinta....

Untuk Ibu, Bapak, Kakak dan Adik tersayang, sahabat terkasih dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan kasih sayang, semangat, doa, perhatian yang tak terhingga untuk menyelesaikan skripsiku ini. Terimakasih atas semua yang telah kalian berikan "

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 9 Juli 2012



Dwi Novarika Putri
8115088324

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Prestasi Kerja pada pegawai Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Widya Parimita, SE, M.PA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran dan dukungan pada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Maisaroh, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktunya dan memberikan bimbingan serta saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Sudarti, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Dr. Saparuddin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
5. Ari Saptono, SE, MPd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
6. Dra. Nurahma Hajat, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

7. Dra. Yeni Suciani, M.M selaku kepala bagian Perencanaan dan Penganggaran Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bambang Handoyo, Spd, SE, M.M selaku pembimbing observasi Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bersedia mendampingi peneliti dalam memperoleh data selama penelitian.
9. Seluruh pegawai Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah membantu selama penelitian berlangsung termasuk pegawai Bagian Perencanaan dan Penganggaran yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
10. Kedua Orang Tua peneliti yang telah dan selalu memberikan dukungan moril maupun materil selama pembuatan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang dapat untuk peneliti menjadi lebih baik. Terima kasih.

Jakarta, Juli 2012

Peneliti